

## INTISARI

Pada tahun 2003, hampir 11 juta anak meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. Lebih setengahnya, sekitar 6 juta anak meninggal karena penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) (Depkes, 2004). Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Garung Wonosobo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan *cross sectional*. Sedangkan sampel yang digunakan adalah ibu-ibu yang mempunyai balita yang pernah menderita ISPA. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan jumlah sebanyak 30 responden.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebesar 46,67% ibu-ibu memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 50% balita di Desa Garung menderita ISPA berat. Berdasarkan analisis bivariat pada tingkat pengetahuan ibu kurang, didapatkan 30% balita menderita ISPA berat.

Kesimpulan yang didapatkan yaitu ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA dengan kejadian ISPA pada balita. Dari hasil analisis menggunakan *Spearman rho* diperoleh hasil  $\rho = 0.630$  dan  $p < 0.05$ .

Saran yang direkomendasikan yaitu membuat program untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penyakit ISPA, terutama tentang penyebab, tanda-tanda dan komplikasi penyakit ISPA. Kepada ibu-ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi kesehatan terutama penyebab, tanda-tanda, komplikasi, pencegahan dan perawatan balita yang menderita ISPA.

Kata kunci : tingkat pengetahuan Ibu, kejadian ISPA.

## ABSTRACT

During 2003, almost 11 million children died before achieving the age 5 years. More half of it, around 6 million children died because of the Acute Respiratory Tract Infection (ARTI) (Depkes, 2004). The main goal from this research was to examine the relationship between the mother's knowledge level about the ARTI illness and the ARTI incident on pre-schoolers in the Garung Village of Wonosobo.

The research kind was survey with the cross sectional approach. Whereas the sample of the research was mothers who had pre-schoolers that had suffered ARTI. The sample of 30 respondents was drawn using the simple random sampling technique.

Results in this research revealed that 46,67% of the mothers had knowledge enough level and 50 % of pre-schoolers in the Garung Village suffered severe ARTI. Based on the bivariat analysis was obtained in the group of mothers who had low level of knowledge, had 30% pre-schoolers suffered severe ARTI.

The conclusion of the research there is significant relationship between the mother's knowledge level about the ARTI illness and the ARTI incident on pre-schoolers ( $\rho = 0.630$  and  $p < 0.05$ ).

The recommendation of the research is making the program for counselling to the community about the ARTI illness, especially about the cause, signs and the complication of ARTI illness. For the mothers the recommendation is to increase knowledge level and to find health information especially about the cause, signs, complication, prevention and ARTI care.

**Keywords:** the Mother's knowledge level, the ARTI incident